

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang disesuaikan dengan fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu terkait dengan analisis penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri 03 Sumberpucung, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri 03 Sumberpucung sudah dilaksanakan dengan baik. Masing-masing guru telah berusaha menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pembelajaran darurat Covid-19. Pendekatan yang digunakan oleh guru adalah pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan data dan eksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Ketika proses pembelajaran guru juga sudah menerapkan beberapa metode dan strategi yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa yakni diskusi, tanya jawab, ceramah, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan perangkat pembelajaran selanjutnya dilakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi penerapan pendidikan karakter melalui beberapa cara yakni observasi (pengamatan), penilaian diri dan penilaian orang tua. Nilai karakter terbagi menjadi beberapa kriteria yakni sudah terealisasikan (religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, dan peduli sosial), terealisasikan dalam bentuk teori (jujur, kreatif,

demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, gemar membaca, cinta damai, dan tanggung jawab), dan cukup terealisasi (mandiri).

2. Konsep pengembangan penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri 3 Sumberpucung ada beberapa upaya yang telah dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah. Hal ini dilakukan selama pembelajaran daring yakni mengharuskan siswa-siswinya untuk melakukan shalat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, shalat tarawih, mengaji atau tadarus Al-Qur'an, menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah ditempatnya, mengadakan jadwal piket yang dilakukan di rumah masing-masing, bertutur kata sopan, berkata jujur, peduli terhadap lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

3. Faktor pendukung dan penghambat serta cara mengatasi faktor penghambat penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri

3 Sumberpucung:

a. Faktor pendukung

- a) Lingkungan yang mendukung adanya sopan santun
- b) Fasilitas yang digunakan seperti gadget

b. Faktor penghambat

- a) Siswa tidak memiliki keinginan menjadi orang yang lebih baik
- b) Guru memiliki keterbatasan untuk bertemu dengan siswa
- c) Orangtua tidak mendukung program
- d) Fasilitas yang kurang memadai atau bergantian
- e) Waktu yang cenderung singkat

- c. Cara mengatasi faktor penghambat pendidikan karakter
  - a) *Home visit* atau kunjungan ke rumah
  - b) Konseling terhadap siswa yang kurang dalam pemahaman materi dan kedisiplinan
  - c) Kembali ke kesepakatan awal saat memulai pembelajaran daring
  - d) Konsultasi dengan orang tua
  - e) Melakukan pemberitahuan jika memiliki kendala saat proses pembelajaran
  - f) Guru harus sabar menunggu dan membimbing siswa

## **B. Saran**

Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan remaja baik bersifat positif maupun negatif. Untuk menyikapi hal tersebut dapat dilakukan beberapa upaya diantaranya adalah pembinaan, terutama pembinaan terhadap karakter atau akhlak siswa. Pembinaan tersebut dilakukan dengan harapan mampu mengendalikan peserta didik dari hal-hal negatif. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengenai pemaparan analisis penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran daring di SD Negeri 3 Sumberpucung, penulis dapat memberikan saran yang dapat membantu sebagai masukan bagi lembaga pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki ciri, sifat, dan karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, untuk menyikapi hal ini hendaknya pihak sekolah selalu menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya pendidikan

repositori.uniramalang.ac.id

karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberadaan lingkungan sekitar yang mencerminkan aktivitas yang positif secara tidak langsung akan membawa siswa untuk memiliki karakter yang baik pula.

2. Program pengembangan yang telah dilakukan di luar jam pelajaran hendaknya tetap dilaksanakan secara *continue* (terus menerus) agar karakter yang telah dibentuk tidak hilang.
3. Pembinaan karakter hendaknya dilakukan oleh setiap civitas lembaga pendidikan serta didukung oleh orang tua sebagai pembimbing belajar siswa selama belajar di rumah. Jika civitas lembaga pendidikan dan orang tua bekerja sama dengan baik, maka kegiatan siswa selama di rumah selalu terpantau sehingga akan menghasilkan pribadi siswa yang unggul dan berkarakter.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR RUJUKAN

- Agib, Z. 2009. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Konseptual*. Bandung: Rama Widya.
- Alfiannor. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus (PK) Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Apriyanti, N. & Burhendi, F.C.A. 2020. Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi pada Karakter Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. 27(2): 1-4. DOI:10.1093/jtm/taaa020.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. & Safrudin, C. A. J. 2013. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi & Arifin, M. 2016. *Strategi Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chandra, F. 2009. *Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa Anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan*. Disertasi S3. Yogyakarta: Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Elfindri. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Professional*. Jakarta: Baduose Media.
- Fadlillah, M. & Khorida, L.M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, A.Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home (SFH)* Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3): 496-503.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Indartono, S. 2011. The Effect of E-Learning on Character Building: Proposition for Organizational Behavior Course. *Jurnal Pendiidkan Karakter*, 1(1): 59-73.
- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat SD dan SMP*. Jakarta: Kemendikbud RI.

- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kesuma, D. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholidin, A. 2017. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Koesoema, D. 2011. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. 2012. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Majid. A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid. A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. & Andayani, D. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L . 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 2(1): 1-12.
- Mustari, M. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1(1): 24-44.
- Putra, P. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA di MIN Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1): 49-61.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pratama, E. D. 2018. *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMK Negeri 2 Pengasih*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Rihlah, J., Kamilah, U., Shari, D. 2020. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1): 51-61.
- Rosali, E. S. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1): 21-30.
- Rusyan, A.T. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- Sadikin, A. & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2): 214-224.
- Sadullah, U. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan. Asmaun. Prastyo, A.T. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Santika, I. W. E. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1): 8-19.
- Sindhunata. 2001. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan, Demokratisasi, Otonomi, Civil Society*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. 8 (1): 81-86.
- Subini, N. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan: Kesalahan-kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Javalitera.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020, *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 Di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3 Ayat 1*. 2005 Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi Ke 3)*. Jakarta: Rajaguru Pers.
- Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group.
- Yusuf, A. M. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan (Edisi III)*. Jakarta: Balai Aksara.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.